

Pengembangan Kreativitas dan Kepedulian Lingkungan Melalui Pelatihan Ecoprint Berbasis Bahan Alam Lokal Pada Anak Desa Lam Rukam, Aceh Besar

Mery Silviana¹, Tety Sriana¹, Lindawati¹, Anisa Maulydia²

¹Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

Email Korespondensi: merysilviana_sipil@abulyatama.ac.id

Received: 20-07-2026	Revised: 20-08-2026	Accepted: 28-08-2026

Abstrak

Pemanfaatan bahan alam lokal dapat menjadi media untuk mengembangkan kreativitas sekaligus mengenalkan kepedulian lingkungan kepada anak-anak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memperkenalkan teknik ecoprint kepada anak-anak Desa Lam Rukam, Aceh Besar, melalui pemanfaatan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar. Kegiatan dilakukan melalui presentasi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan ecoprint. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti tahapan pembuatan dan menghasilkan motif yang beragam sesuai kreativitas masing-masing. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan. Pelatihan ecoprint dapat menjadi kegiatan edukatif yang menggabungkan kreativitas, keterampilan, dan pemanfaatan bahan alam secara bertanggung jawab.

Abstract

Using local natural materials can provide a creative learning medium while introducing environmental awareness to children. This Community Service Program aimed to introduce ecoprint techniques to children in Lam Rukam Village, Aceh Besar, by utilizing locally available leaves and flowers. The program included an interactive presentation, demonstration, and hands-on ecoprint practice. The results showed that participants could follow the ecoprint process and create various patterns based on their own creativity. They also showed enthusiasm and active participation throughout the activities. Ecoprint training can therefore serve as an educational activity that combines creativity, practical skills, and the responsible use of local natural materials.

Keywords: ecoprint; children's creativity; local natural materials; environmental awareness; community service

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang penting dikembangkan sejak usia dini karena dapat mendorong anak untuk berpikir secara aktif, menghasilkan ide baru, memecahkan masalah dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitarnya (Andriani & Rakimahwati, 2023). Pengembangan kreativitas tidak selalu membutuhkan bahan dan peralatan yang mahal, tetapi

dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan tempat tinggal dapat menjadi sumber belajar yang menarik bagi anak (Dzakkiyah, 2024), terutama di wilayah pedesaan yang memiliki beragam sumber daya alam seperti daun, bunga, dan berbagai jenis tumbuhan.

Desa Lam Rukam, Kabupaten Aceh Besar, memiliki lingkungan yang menyediakan berbagai jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk kegiatan kreatif. Pemanfaatan bahan alam lokal dalam kegiatan keterampilan juga dapat menjadi salah satu cara untuk mengenalkan kepada anak bahwa sumber daya yang terdapat di sekitar mereka memiliki nilai guna apabila dimanfaatkan secara kreatif dan bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pemanfaatan bahan alam yang dapat diperkenalkan kepada anak adalah teknik ecoprint. Ecoprint merupakan teknik menghasilkan pola atau motif pada media, terutama kain, dengan memanfaatkan bentuk dan pigmen alami yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun dan bunga (Asmara, 2020; Faridatun, 2022). Teknik ini menarik untuk diperkenalkan kepada anak karena menggabungkan unsur seni, kreativitas, dan pemanfaatan bahan alam dalam satu kegiatan (Putri dkk., 2025). Bentuk, ukuran, tekstur, serta warna yang berbeda dari setiap tumbuhan memungkinkan anak menghasilkan motif yang beragam (Sedjati dkk., 2019) sehingga memberikan ruang bagi mereka untuk bereksperimen dan mengembangkan kreativitas (Setyawati, 2025).

Anak-anak di Desa Lam Rukam menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini karena pengembangan kreativitas melalui kegiatan berbasis potensi lingkungan lokal masih dapat terus diperluas. Kegiatan di luar pembelajaran formal yang menggabungkan edukasi lingkungan dengan praktik keterampilan dapat memberikan pengalaman baru bagi anak-anak. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui pengenalan dan pelatihan ecoprint berbasis bahan alam lokal bagi anak-anak di Desa Lam Rukam, Aceh Besar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan pemanfaatan bahan alam lokal melalui teknik ecoprint, mengembangkan kreativitas anak, serta memberikan edukasi mengenai pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui pengenalan dan pelatihan ecoprint berbasis bahan alam lokal kepada anak-anak di Desa Lam Rukam, Aceh Besar. Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran anak-anak usia sekolah dasar dengan rentang usia 7 sampai dengan 13 tahun. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu: persiapan, penyampaian materi, dan pelatihan praktik. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak desa, menentukan peserta dan lokasi kegiatan, serta menyiapkan alat dan bahan. Bahan utama yang digunakan berupa daun dan bunga yang mudah ditemukan di lingkungan, sedangkan media yang digunakan untuk menghasilkan motif ecoprint adalah kain katun atau linen. Alat dan bahan pendukung lainnya yaitu plastik bening dan pemukul. Sebelum pelatihan, alat-alat ini sudah disiapkan sesuai kebutuhan proses pembuatan ecoprint.

Tahap berikutnya adalah penyampaian materi melalui presentasi interaktif. Materi yang diberikan meliputi pengertian ecoprint, jenis bahan alam yang dapat digunakan, tahapan pembuatannya, contoh produk, serta pentingnya memanfaatkan bahan alam secara bijaksana. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan dilengkapi contoh visual agar mudah dipahami oleh anak-anak. Selama penyampaian materi, anak-anak desa juga diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan tim pengabdian.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik pembuatan ecoprint. Tim pengabdian terlebih dahulu memperagakan tahapan pembuatan, kemudian peserta

melakukan praktik secara langsung dengan pendampingan. Peserta memilih daun atau bunga, menyusun bahan tersebut pada media kain sesuai kreativitas masing-masing, kemudian mengikuti proses pembentukan motif hingga menghasilkan karya ecoprint. Pendampingan dilakukan pada setiap tahapan untuk membantu peserta memahami proses sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk berkreasi secara mandiri.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan selama proses pelaksanaan serta interaksi langsung dengan para peserta. Evaluasi difokuskan pada pemahaman peserta terhadap materi, keterlibatan selama kegiatan, kemampuan mengikuti tahapan pembuatan ecoprint, serta karya yang dihasilkan. Respons dan antusiasme peserta selama kegiatan juga digunakan sebagai indikator pendukung untuk menilai ketercapaian kegiatan. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk menilai manfaat pelatihan dalam memperkenalkan pemanfaatan bahan alam lokal, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan kepedulian anak terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pelatihan ecoprint dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak di Desa Lam Rukam, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan berlangsung melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung. Secara umum, seluruh tahapan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, meliputi:

1. Pengenalan Ecoprint dan Pemanfaatan Bahan Alam

Kegiatan diawali dengan presentasi mengenai pengertian ecoprint, bahan yang dapat digunakan, tahapan pembuatannya, serta contoh produk yang dapat dihasilkan. Peserta juga diperkenalkan dengan berbagai daun dan bunga yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar sebagai bahan utama dalam pembuatan motif. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan interaktif agar sesuai dengan karakteristik peserta.

Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan ketertarikan terhadap contoh motif dan bahan alam yang diperkenalkan. Interaksi melalui pertanyaan dan diskusi membantu peserta menyadari bahwa daun dan bunga yang biasa ditemukan di sekitar tempat tinggal dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menghasilkan karya. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari anak (Harahap dkk., 2024). Selain itu, mengenal tanaman, pohon atau bunga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap lingkungan (Somadona et al., 2024). Penggunaan bahan alam dalam kegiatan kreatif memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal dan mengeksplorasi sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitarnya (Safura ddk., 2024)

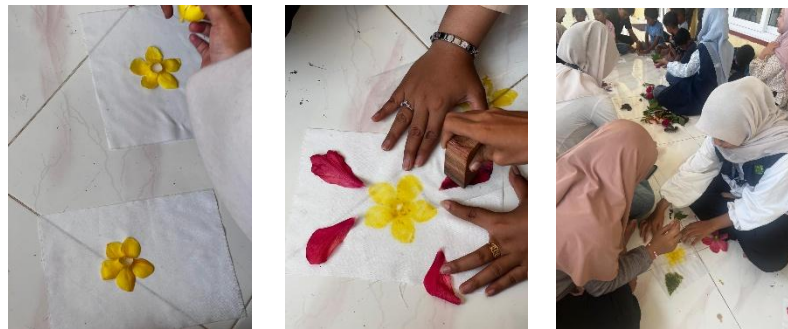


Gambar 1. Pengenalan ecoprint dan bahan alam yang dapat digunakan

2. Pelaksanaan Pelatihan Ecoprint

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi tahapan pembuatan ecoprint oleh tim pengabdian. Peserta kemudian melakukan praktik secara langsung dengan memilih daun atau bunga dan menyusunnya pada media berupa kain. Setiap peserta diberikan kebebasan untuk menentukan jenis bahan dan susunan motif, sehingga karya yang dihasilkan memiliki pola yang berbeda.

Pada tahap praktik, peserta terlihat aktif dalam memilih, mengatur, dan mengombinasikan bahan alam untuk menghasilkan motif yang diinginkan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian, terutama pada tahapan yang membutuhkan bantuan, agar proses dapat dilakukan dengan benar. Praktik langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan materi yang sebelumnya disampaikan sekaligus belajar melalui pengalaman.



Gambar 2. Proses perletakkan bahan alam agar menjadi motif ecoprint yang menarik

Perbedaan bentuk, ukuran, dan karakter daun menghasilkan variasi pola pada kain. Kondisi ini menunjukkan bahwa bahan alam lokal dapat menjadi media yang menarik untuk kegiatan kreatif karena memberikan banyak kemungkinan dalam menyusun motif. Tidak adanya pola yang harus diikuti secara seragam juga memberikan ruang bagi peserta untuk mengembangkan ide dan mengekspresikan kreativitas masing-masing. Hal ini sejalan dengan (Putri dan Mustakimah, 2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan alam melalui kegiatan ecoprint dapat mendukung kreativitas anak. Selain itu, karakteristik tumbuhan yang berbeda dapat menghasilkan bentuk dan visual yang beragam pada karya ecoprint (Sedjati dan Sari, 2019)

3. Hasil Kreativitas Ecoprint

Hasil kegiatan tidak hanya terlihat dari karya ecoprint yang dihasilkan, tetapi juga dari keterlibatan peserta selama proses pelatihan. Peserta dapat mengikuti tahapan kegiatan mulai dari pemilihan bahan, penyusunan motif, hingga terbentuknya pola pada media kain. Aktivitas tersebut mendorong peserta untuk menggunakan imajinasi dan membuat keputusan sendiri dalam menentukan susunan bahan yang digunakan.

Pemanfaatan daun dan bunga yang tersedia di sekitar desa juga memberikan nilai edukasi lingkungan. Peserta diperkenalkan pada cara sederhana untuk memanfaatkan bahan alam menjadi produk kreatif tanpa harus menggunakan bahan yang sulit diperoleh.

Kegiatan ecoprint dengan demikian dapat menggabungkan aspek kreativitas dan edukasi lingkungan dalam satu aktivitas. Pengalaman langsung membuat peserta lebih mudah memahami materi karena pengetahuan yang diperoleh melalui presentasi segera diterapkan dalam kegiatan praktik. Pendekatan

learning by doing seperti ini sesuai untuk kegiatan yang melibatkan anak-anak karena peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya menerima informasi secara satu arah.



Gambar 3. Variasi kreativitas motif ecoprint anak-anak Desa Lam Rukam

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan pelatihan ecoprint berdasarkan proses pelaksanaan dan respons peserta. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung selama penyampaian materi dan praktik. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan peserta, pemahaman terhadap tahapan pembuatan ecoprint, kemampuan menggunakan bahan yang tersedia, serta hasil karya yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan. Peserta mampu mengikuti arahan dalam memilih daun dan bunga, menyusun bahan pada media kain, serta mengikuti tahapan pembuatan ecoprint dengan pendampingan tim pengabdian. Variasi motif yang dihasilkan juga menunjukkan bahwa peserta mampu mengembangkan ide dan kreativitas masing-masing dalam memanfaatkan bahan alam lokal.



Gambar 4. Ecoprint hasil kreativitas anak-anak desa

Evaluasi juga dilakukan melalui interaksi dan tanya jawab sederhana setelah kegiatan. Peserta dapat mengenali kembali bahan yang digunakan dan menjelaskan secara sederhana tahapan pembuatan ecoprint. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi antara penyampaian materi dan praktik langsung dapat membantu peserta memahami kegiatan yang diberikan. Meskipun demikian, evaluasi

dalam kegiatan ini masih bersifat deskriptif dan belum mengukur perubahan pengetahuan maupun kepedulian lingkungan secara kuantitatif. Kegiatan selanjutnya dapat dilengkapi dengan evaluasi sederhana sebelum dan setelah pelatihan untuk memperoleh gambaran yang lebih terukur mengenai manfaat kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan ecoprint berbasis bahan alam lokal telah memberikan pengalaman belajar yang kreatif bagi anak-anak Desa Lam Rukam, Aceh Besar. Kegiatan yang dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung membantu peserta mengenal teknik ecoprint serta pemanfaatan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai bahan untuk menghasilkan karya.

Selama kegiatan, peserta menunjukkan keterlibatan dan antusiasme dalam mengikuti setiap tahapan, terutama pada proses pemilihan bahan dan penyusunan motif. Karya yang dihasilkan menunjukkan variasi pola sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta. Selain mengembangkan keterampilan dan kreativitas, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengenalkan pentingnya memanfaatkan potensi alam secara kreatif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pelatihan ecoprint dapat menjadi salah satu kegiatan edukatif yang menggabungkan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian terhadap lingkungan bagi anak-anak di wilayah pedesaan.

REFERENSI

- Andriani, D., & Rakimahwati, R. (2023). Pengembangan kreativitas anak usia dini menggunakan media berbasis alam. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1910–1922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243>
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Dzakkiyah, A. A. (2024). Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar AUD. *Jurnal Generasi Tarbiyah Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 104–113. <https://doi.org/10.59342/jgt.v3i1.241>
- Faridatun, F. (2022). EcoPrint ; Cetak motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Harahap, S. M. A., Yana, S. P., Nurmadayanti, N., Nasution, L. K., Hutabarat, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS di SD/MI. *Education Achievement Journal of Science and Research*, 40–50. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2236>
- Putri, N. K., & Mustakimah, M. (2025). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Ecoprint. *Aulad Journal on Early Childhood*, 8(1), 31–40. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.893>
- Safura, A., Rizkia, Z., Salpina, Maisura, & Putri, D. A. J. (2024). Pemanfaatan Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di TK Al-Muna Kabupaten Bireuen. *JUMPER Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(2), 87–94. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i2.231>
- Sedjati, D. P., & Sari, V. T. (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *Corak*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.24821/corak.v8i1.2686>
- Setyawati, D. S. (2025). Penerapan Proyek Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Besito. *Science Education Research Journal (SEARCH)*, 3(2), 65–81. <https://doi.org/10.47945/search.v3i2.1764>

Somadona, S., Pebriandi, P., Sribudiani, E., Suhada, N., Darlis, V. V., Mardhiansyah, M., Qomar, N., Yoza, D., Oktorini, Y., Masruri, N. W., Metananda, A. A., & Yunus, W. M. (2024). Edukasi pengenalan jenis dan perawatan pohon di Sekolah Alam Sahabat Qur'an Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4404–4408. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1714>